

# IMPLEMENTASI KONSEP *NATURADVENTURE* DALAM DESAIN INTERIOR *HOUSE OF JEEP*, SEBAGAI PENGUAT CITRA ORGANISASI *OFFROADER* DI BALI

I Made Cahyendra Putra, Drs. Cok Gd Rai Padmanaba. M.Erg, I Kadek Dwi Noorwatha. S.Sn, M.Ds  
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Denpasar  
cahyendraputra@gmail.com

---

## ABSTRAK

Penulis dapat merangkum latar belakang yang ada pada kasus bengkel *offroad* ini berdasarkan pemikiran dari bagaimana ketika berada di *interior* bisa menikmati visual seperti berada di *eksterior*. Disamping itu juga penulis ingin merancang bengkel *offroad* yang memiliki citra tersendiri, seperti menerapkan suasana alam pada *interior* ataupun fasad bangunan dari bengkel *offroad* ini dan menerapkan konsep "*Naturadventure*" sebagai penguat citra bagi para *offroader* di Bali. Pada proses desain menggunakan metode *glass box* dengan tahapannya yaitu *input-proses-output*, dan metode *black box*. Aplikasi konsep "*Naturadventure*" menjadi dasar dalam mendesain untuk memecahkan masalah yang ditemukan di bengkel *offroad* jeep abdi sebagai objek kasus yang telah dipilih oleh penulis. Penjabaran konsep yang telah didapatkan dari konsep "*Naturadventure*" ini di aplikasikan pada interior, eksterior, fasad, serta sirkulasi dari ruangan yang ada pada bengkel *offroad* jeep abdi ini. Hasil akhir dari desain bengkel *offroad* jeep abdi ini di wujudkan dalam bentuk gambar desain konseptual dan desain pengembangan sebagai hasil aplikasi konsep "*Naturadventure*". Layout menerapkan pola ruang linier dan pengaplikasian ruang terbuka pada ruang utama bengkel *offroad* jeep abdi.

Kata kunci : interior, bengkel *offroad*, *naturadventure*

## ABSTRACT

*The author summarizes the background of offroad workshop cases based on the the idea that one being in an interior space can still enjoy the visual of an exterior space. Besides that, the author also wishes to design an offroad workshop which has its own image such as applying a natural atmosphere to the interior or facade building from this offroad workshop and applying the concept of "Naturadventure", as an image building of offroaders in Bali. In the design process, the glass box method was used in 3 stages: input-process-output, and the method employed was blackbox method. The application concept of "Naturadventure" becomes the basic of designing to resolve problems found in Jeep Abdi Offroad Workshop as the case object selected by the author. The concept representation obtained from the concept "Naturadventure" has been applied to the interior, exterior, facade and the room air circulations in Jeep Abdi Offroad Workshop. The final result of Jeep Abdi Offroad Workshop design was created in the form of conceptual design image and development design as a concept application result for "Naturadventure". The layout applied linear pattern of space and open space application to the main room of Jeep Abdi Offroad Workshop.*

*Keywords: interior, workshop, offroad*

## PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga otomotif *offroad* di Bali saat ini semakin ramai di kalangan masyarakat. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya komunitas *offroad* mobil yang ada di daerah Bali. Komunitas *offroad* di Bali didominasi oleh *offroader* yang menggunakan mobil jeep, dikarenakan *spare part* yang cocok atau mudah dikawinkan dengan alat jenis lainnya dan keseimbangan serta suspensinya yang cocok dengan medan *offroad*. Jenis *offroad* yang dikenal di kalangan *offroader* ada dua jenis yaitu *offroad adventure* dan *offroad extreme*.

Para *offroader* jeep yang ada di daerah Bali biasanya lebih dominan memilih *adventure offroad* dari pada *extreme offroad*. Maraknya jenis *adventure offroad* di Bali dikarenakan pemandangan alam di Bali yang indah, sehingga kegiatan *offroad* pada intinya adalah kegiatan olahraga rekreasi sambil berinteraksi langsung dengan alam. Konsekuensi dari aktivitas *offroad* yang berinteraksi langsung dengan kondisi alam, seringkali membuat kendaraan tidak berfungsi secara maksimal. Hal tersebut menyebabkan para *offroader* membutuhkan perbaikan untuk optimalisasi kendaraannya agar bisa dipakai lagi. Hal tersebut menyebabkan tumbuhnya bengkel yang menyediakan jasa untuk optimalisasi kendaraan.

Bengkel Jeep Abdi ini berlokasi di jalan Menuh 2 Kapal, Badung. Masalah yang ada pada Bengkel Jeep Abdi ini yaitu, ruangan pada interior bengkel ini menjadi satu ruangan, seperti ruang mekanik dan *detailing* yang menjadi satu, sehingga kurang nyamannya pegawai disaat mengerjakan masing-masing pekerjaannya, seperti pada tahap pengecatan, banyaknya debu atau kotoran yang dihasilkan dari pegawai mekanik yang menempel pada *body* mobil yang sedang melakukan tahap pengecatan, dan tempat parkir yang dijadikan satu ruangan dengan ruang mekanik dan *detailing*, sehingga kurangnya tempat untuk bekerja karena dijadikan sebagai tempat parkir kendaraan, serta tidak adanya ruang tunggu bagi pemilik kendaraan, sehingga kurang nyaman disaat menunggu kendaraan yang selesai diperbaiki, karena pada saat menunggu kendaraan, para *offroader* biasanya

membicarakan acara-acara *offroad* atau acara-acara sosial di daerah Bali maupun luar Bali.

Dari latar belakang di atas, penulis memiliki ide untuk merancang sebuah *House Of Jeep* sebagai wadah para *offroader* di Bali yang berfungsi tidak hanya untuk memperbaiki kendaraan tetapi juga sebagai tempat berkumpul dan tempat berbagi informasi bagi para *offroader* di Bali. Untuk menampung aktifitas tersebut diatas perlu dibangun wadah yang baru, yang lebih luas dan lebih mudah diakses karena lokasi pada kasus kurang strategis dan keluasannya tidak mencukupi untuk dikembangkan lebih lanjut. Bengkel Jeep Abdi ini juga tidak memiliki citra tersendiri, karena Bengkel Jeep Abdi ini merupakan bengkel khusus yang menangani mobil *offroad* dan *offroad* itu sendiri juga biasanya dilakukan atau melakukan aktivitas di alam terbuka seperti hutan, sungai, bukit dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu konsep yang diangkat yaitu *Naturadventure*. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yakni:

Bagaimana desain interior *House Of Jeep* sebagai tempat memperbaiki kendaraan *offroad* ?

Bagaimana wujud desain Interior *House Of Jeep* dengan nuansa petualangan ?

Teori yang digunakan merupakan teori-teori yang berkaitan dengan tinjauan bengkel yaitu suatu tempat dimana dilakukan perbaikan-perbaikan yang bersifat teknis terhadap suatu produk yang dalam konteks materi ini. Sebetulnya kegiatannya adalah bagian dari kegiatan jaringan layanan purna jual yang sekaligus berfungsi mendukung pemasaran produk yang dijual (yang dalam hal ini adalah jasa untuk perbaikan mobil *offroad*). Dalam kenyataannya layanan tidak hanya diberikan kepada kendaraan, tetapi diberikan pula kepada manusianya yaitu pemilik kendaraan itu sendiri, sehingga mutu pelayanan bagi keduanya harus menjadi perhatian yang serius. (dokumen.tips, 2017).

Dan tinjauan teori mengenai definisi jeep. Jeep adalah kendaraan transportasi yang digunakan oleh para penjelajah (*adventure*) lebih dari 50 tahun. Sejarah Jeep berawal dari Wrangler (TJ) hingga berevolusi hingga sekarang seperti Cherokee dan Grand

Cherokee. Selain tinjauan tersebut terdapat tinjauan-tinjauan mengenai unsur-unsur desain interior sebagai acuan dalam mendesain.

Pada bangunan Bengkel Jeep Abdi ini masih kurangnya fasilitas yang mendukung civitas didalam melakukan aktivitas didalam ruangan maupun luar ruangan, serta sirkulasi ruangan yang kurang teratur dengan baik dan tidak adanya penempatan untuk alat-alat di bengkel tersebut. Bengkel Jeep Abdi ini juga berlokasi pada tempat yang kurang strategis, sehingga pengunjung susah untuk menemukan atau mencari lokasi Bengkel Jeep Abdi ini, karena Bengkel Jeep Abdi ini bertempat di tengah gang yang buntu. Selain dari permasalahan ruang maupun lokasi dari Bengkel Jeep Abdi ini adapun identitas atau citra pada bengkel ini yang kurang terlihat, sehingga bengkel ini terlihat sama dengan bengkel-bengkel yang lainnya, dimana kurangnya kepedulian akan interior bangunan yang ada pada bengkel ini. Dari struktur organisasi Bengkel Jeep Abdi ini masih kurang tepat dan baik, dikarenakan masih adanya jabatan yang tidak ada pada struktur organisasi Bengkel Jeep Abdi ini, sehingga oprasional dari suatu organisasi menjadi terhambat dan kurang maksimal.

**METODE DESAIN**

Metode dalam menganalisis dan mengkaji data yang digunakan pada desain bengkel offroad adalah menggunakan metode Black Box dan Glass Box dengan prinsip menganalisis desain secara sistematis.

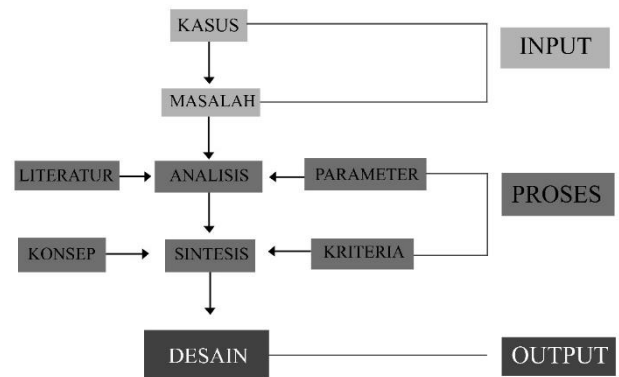
**Glass Box**

yaitu metode dengan mencari data yang telah diidentifikasi sesuai klasifikasi objek yang terkait dengan data literature maupun fakta, manajemen, serta parameter yang secara keseluruhannya dianalisis secara sistematis menjadi dasar proses desain secara emosional maupun rasional, sebagai langkah-langkah menentukan ide gagasan, maupun tolak ukur yang akhirnya dapat menjadi dasar dan bahan analisis untuk menentukan solusi sehingga terwujud gagasan pengembangan desain melalui perancangan desain dan gambar kerja. (Rahayu, 2009)

**Black Box**

Mencari seluruh sumber data yang dilatar belakangi oleh emosi maupun imajinasi yang berdasarkan proses pertukaran pikiran/pengalaman atau apresiasi terhadap data yang bersifat fisik maupun nonfisik. Proses pengumpulan data ini didapatkan melalui wawancara langsung pada pihak pengelola atau staff seperti karyawan serta atasan. Dalam hal ini, metode black box masih harus diidentifikasi untuk menemukan permasalahan, yang juga terkait dengan tolak ukur. (Rahayu, 2009)

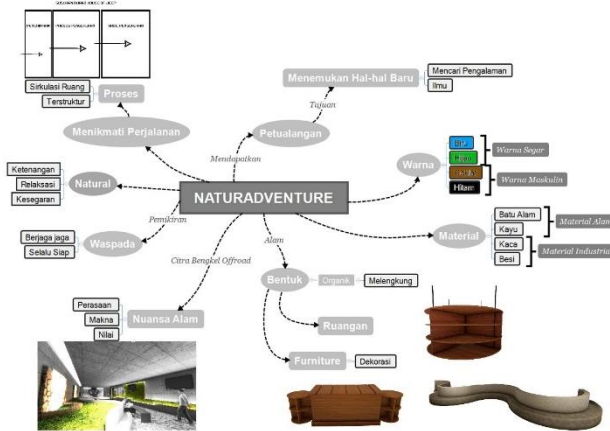
**POLA PIKIR PERANCANGAN**



**Bagan 1. :** Skema Pola Pikir  
Sumber : Data Mahasiswa, 2018

Bagan diatas merupakan pola pikir perancangan yang digunakan dalam pembahasan. Berawal dari kasus yang diangkat yaitu Bengkel Jeep Abdi, kemudian kasus tersebut di data kebutuhan civitas (pengelola dan pengunjung), data lapangan yang menyebabkan munculnya permasalahan pada kasus. Berdasarkan permasalahan tersebut, kemudian data dianalisis menurut parameter dan literature, sehingga menemukan sintesis yang kemudian dikembangkan dalam bentuk gagasan ide. Gagasan ide perancangan di dukung dengan kriteria desain, dan konsep desain yang digunakan sehingga menghasilkan desain interior Bengkel Jeep Abdi sebagai wadah para offroader di Bali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1. : Mindmapping**  
Sumber : Data Mahasiswa, 2018

Dimana bengkel Jeep Abdi ini lebih *focus* untuk mobil-mobil *offroad adventure*, saat ini pecinta *offroad* sangatlah banyak khususnya di daerah Bali. Sehingga desainer memilih konsep “*NATURADVENTURE*” yang bergaya “*Industrial*”, yang artinya Petualngan Alam saat melakukan aktivitas dalam *offroad adventure*. Dimana desainer memilih konsep ini karena, melihat dari fakta yang ada pada lapangan, yaitu desain Bengkel Jepp Abdi yang hampir sama dengan bengkel-bengkel yang lainnya dan kurangnya citra atau identitas pada Bengkel Jeep Abdi ini, disamping itu Bengkel Jeep Abdi ini lebih ke mobil-mobil *offroad adventure*.



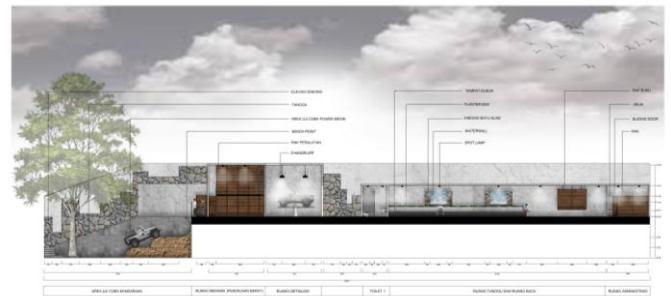
**Gambar 2. : Denah Penataan**  
Sumber : data mahasiswa, 2018

Dari denah ini dapat terlihat bentuk dan wujud suatu bangunan tersebut, dalam denah penataan akan terlihat bagaimana fasilitas-fasilitas dapat dapat tertata dengan sedemikian rupa, sehingga sudah dapat di bayangkan bagaimana bentuk bangunan atau ruangan tersebut nantinya sesuai dengan konsep yang akan di rencanakan.



**Gambar 3. : Potongan A-A**  
Sumber : Data Mahasiswa, 2018

Pada potongan A-A ini, dapat dijelaskan beberapa ruang yang ada, yaitu ruang administrasi, ruang baca dan ruang tunggu, toilet 1, ruang *detailing*, ruang *owner*, serta area uji coba kendaraan. Adanya juga ukuran antar ruang dan elevasi yang dijelaskan pada gambar, serta visual lighting yang terdapat pada gambar, dapat menjelaskan suasana dalam ruangan maupun luar ruangan.



**Gambar 4. : Potongan B-B**  
Sumber : Data Mahasiswa

Pada potongan B-B ini, dapat dijelaskan beberapa ruang yang ada, yaitu ruang administrasi, ruang baca dan ruang tunggu, toilet 2, ruang *detailing*, ruang mekanik (pekerjaan berat), serta area uji coba

kendaraan. Adanya juga ukuran antar ruang dan elevasi yang dijelaskan pada gambar, serta visual lighting yang terdapat pada gambar, dapat menjelaskan suasana dalam ruangan maupun luar ruangan.



**Gambar 5. :** Potongan C-C  
Sumber : Data Mahasiswa, 2018

Pada potongan C-C ini, dapat dijelaskan beberapa ruang yang ada, yaitu jalan setapak menuju area uji coba kendaraan, ruang mekanik (pekerjaan Ringan), ruang *detailing*, jalan setapak menuju ruang *owner*. Adanya juga ukuran antar ruang dan elevasi yang dijelaskan pada gambar, serta visual lighting yang terdapat pada gambar, dapat menjelaskan suasana dalam ruangan maupun luar ruangan.



**Gambar 6. :** Potongan D-D  
Sumber : Data Mahasiswa, 2018

Pada potongan D-D ini, dapat dijelaskan beberapa ruang yang ada, yaitu jalan setapak menuju area uji coba kendaraan, ruang mekanik (pekerjaan berat), ruang *detailing*, jalan setapak menuju ruang *owner* dan area uji coba kendaraan. Adanya juga ukuran antar ruang dan elevasi yang dijelaskan pada gambar, serta visual lighting yang terdapat pada gambar, dapat menjelaskan suasana dalam ruangan maupun luar ruangan.



**Gambar 7. :** Gambar Perspektif Ruang Mekanik (Pekerjaan Ringan)  
Sumber : Data Mahasiswa, 2018

Pada ruangan perbaikan seperti ruang mekanik (pekerjaan ringan), mekanik (pekerjaan berat) dibuat sirkulasi yang tidak mengganggu masing-masing pekerjaan, agar pada saat melakukan aktifitas pada masing-masing civitas tidak merasa terganggu antara mekanik di bengkel offroad ini, serta ruang mekanik ini juga dibuat dekat dengan ruang uji coba, agar jika sudah selesai saat melakukan perbaikan, bisa langsung diuji di area uji coba yang berada disebelah timur ruang mekanik.



**Gambar 8. :** Gambar Perspektif Ruang Tunggu dan Ruang Baca  
Sumber : Data Mahasiswa, 2018

Pada ruangan baca dan ruang tunggu dibuat desain interior dengan suasana alam, dimana agar pengunjung atau civitas yang melakukan aktifitas pada ruang tunggu dan ruang baca ini dapat melakukan aktifitas dengan menikmati suasana alam seperti saat *chek point* sesudah *offroad*.

## **SIMPULAN**

Cara untuk menciptakan desain interior *House Of Jeep* yang ideal, memerlukan tahapan tahapan perancangan, seperti mendata kasus dan tempat yang akan direlokasi, mencari masalah yang ada pada kasus, menggunakan metode glass box dan black box, mencari konsep yang dapat memecahkan masalah yang ada pada kasus, kemudian konsep tersebut dibuatkan mindmapping agar dapat mengoptimalkan konsep yang akan dipakai dan akan dapat mewujudkan atau menciptakan desain interior *House Of Jeep* yang ideal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ching, Francis D.K. 1996. Interior Design Illustrated. Thomson Publishing.
- Istiawan, Saptono. 2006. Ruang Artistik dengan Pencahayaan. Niaga Swadaya: Jakarta.
- Julius Panero and Martin Zelnik. 1979. Dimensi Manusia & Ruang Interior. Erlangga : Jakarta.
- Marizar, Andy. 2000. Designing Furnishing. Erlangga: Jakarta
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek. Erlangga: Jakarta.
- Suptandar, Padmuji. 1999. Desain Interior Pengantar Merencana Interior